

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014/2015**



**Disusun Oleh
ERICA RIZKY ARSTIANA
11203241023**

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : ERICHA RIZKY ARSTIANA
NIM : 11203241023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd
NIP.19610903 198703 1 004

Dra. Maria Budi T
NIP. 19590815 198403 2 011

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Koordinator KKN – PPL
SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Suharja, S. Pd, M. Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Arik Sulistyorini
NIP. 19701215 199301 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPMPUNY yang telah memberikan kesempatan dan ujian bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Suharja, S. Pd, M. Si, selaku kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang berkenan memberikan ijin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Ari Sulistyorini, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
5. Ibu Maria Budi T, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Jermendi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Pd, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
8. Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS2 dan XI IPS3 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan suasana, pelajaran dan pengalaman baru yang tidak saya dapat di kampus.
9. Bapak Warjino, S.E dan Ibu Siti Murniati, kedua adik saya Andita Rizky Asprillia dan Arieza Rizky Aulia, Kakek dan nenek, serta saudara saya di

rumah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun materiil.

10. Teman-teman satu tim PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, Novianta, Faqih, Iche, Een, Ira, Purna, Vera, Martha, Ari, Yuni, Khomariah, Ade, dan Nova, terimakasih telah banyak membantu selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan kelas I Pendidikan Bahasa Jerman yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Klaten, 13 September 2014

Mahasiswa Praktikan

ERICA RIZKY ARSTIANA

NIM. 11203241023

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
 BAB II. PERSIAPAN,PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	10
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	17
 BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	20
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
3. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
4. Profil Lengkap PPL UNY 2014 Lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
5. Susunan Personalia PPL UNY 2014 Lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
6. Daftar Peserta PPL UNY 2014 Lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
7. Jadwal Pelaksanaan MOPDSMA Negeri 1 Prambanan Klaten
8. Jadwal Piket PPL UNY 2014 Lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
9. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2014/2015 SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
10. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
11. Jadwal Praktik Mengajar
12. Silabus Bahasa Jerman SMA Kelas XI
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Daftar Hadir Peserta didik
15. Matriks Hasil Kerja Program PPL
16. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
17. Program dan Pelaksanaan Harian Kegiatan Praktik Mengajar
18. Kartu Bimbingan PPL
19. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

ABSTRAK

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

**Oleh:
ERICA RIZKY ARSTIANA
11203241023**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli - 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 14 mahasiswa dari 6 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa Jerman, Pendidikan Bahasa Perancis, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan Pendidikan Sejarah.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang sangat banyak dan harus dikerjakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2014, dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan di kelas XI IPS 1, XI IPS2, dan XI IPS3. Pokok bahasan yang diajarkan adalah tentang tema "*Zahlen*" dan "*Familie*". Dalam tema tersebut peserta didik diajarkan membaca dan memahami teks berbahasa Jerman tentang keluarga, penggunaan *artikel im Akkusativ* dan penggunaan *Possessiv Pronomen*. Saat pembelajaran peserta didik juga dilatih untuk berdialog antar teman.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, ketika awal mengajar praktikan kurang jelas dalam memberikan materi karena berbicara terlalu cepat, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menjelaskan materi karena ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan, terkadang praktikan terfokus pada seorang atau sekelompok peserta didik, praktikan terlalu dekat dengan peserta didik sehingga seperti tidak ada batas dan membuat kelas kurang kondusif, serta kurang tegas dalam menghadapi peserta didik di kelas yang gaduh. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak dapat terlepas dari beberapa faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya memajukan kualitas pendidikan mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik dan berkualitas. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah bangsa Indonesia dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral yang baik dan mampu bersaing. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

A. Analisis Situasi

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksana PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA N 1 Sleman adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Meskipun

tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan dapat bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, dan perguruan tinggi.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Prambanan Klaten harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah mendapat pembekalan dari Universitas dan melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yang dituju yakni SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di Jl. Manisrenggo Km 2,5 Prambanan Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau apabila menggunakan kendaraan umum seperti bus kota, dan juga kendaraan pribadi seperti motor dan mobil.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

Visi

terwujudnya prestasi unggul, berbudaya dan beretika lingkungan berakar pada budaya bangsa indonesia.

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan layanan bimbingan efektif kepada peserta didik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar yang lebih produktif dan bermakna.
2. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia yang berbudaya, yaitu manusia yang berkarakter unggul, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur dan berkepribadian yang kuat serta beretika lingkungan yang didasari oleh penghayatan terhadap agamanya secara benar berakar pada budaya bangsa indonesia.

3. Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keberagaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
4. Mendorong dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat memiliki lifeskill sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah.
6. Mendorong dan meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun jejaring (networking) dengan memanfaatkan ICT dan literatur Bahasa Asing yang berguna dalam komunikasi regional, nasional dan internasional.
7. Mendorong terbentuknya perilaku dan lingkungan yang tertib, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman dan ramah lingkungan untuk segenap warga sekolah.
8. Mendorong dan meningkatkan segenap pendidik dan peserta didik untuk meneliti dan publikasi ilmiah.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana sekolah

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Manisrenggo Km. 2,5, Prambanan, Klaten. Kode Pos 57454 Telp.(0274) 497549.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA Negei 1 Prambanan Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	24 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang

6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	3 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	2 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	14 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	2 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tenis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Ruang Piket	1 Ruang
21.	Ruang Agama	2 Ruang
22.	Ruang Multimedia	1 Ruang
23.	Labolatorium Komputer	1 Ruang
24.	Labolatorium Bahasa	1 Ruang
25.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Alamat Sekolah : Jl. Manisrenggo km 2,5 Prambanan, Klaten.
 Kode Pos 57454
 Telpon/Fax : (0274) 497549
 E-mail/Website : www.sman1prambananadiwiyata.blogspot.com

3. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal. Namun di kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 - 14.15 WIB untuk hari Senin - Kamis, 07.00 - 11.00 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 13.30 untuk hari Sabtu. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa tetap yaitu jam I pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam pelajaran. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 24 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 8 kelas (X IBU, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS1, X IIS2, X IIS3)
- 2) Kelas XI berjumlah 8 kelas (XI IBU, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS1, XI IIS2, XI IIS3)
- 3) Kelas XII berjumlah 8 kelas (XII IBU, XII IPA1, XII IPA2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah OSIS dan MPK. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat yang dimilikinya.

Sedangkan pada hari senin seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara

perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Petugas upacara setiap hari senin adalah peserta didik kelas X dan XI, tiap kelas mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten antara lain PMR, pramuka, dan olahraga (Bela Diri, Bulu Tangkis, Karate, Voli, Basket, Sepak Bola, Boxer, Tenaga Dalam, Pecinta Alam), kesenian (Tata Rias, Paduan Suara), Rohis, Bahasa Inggris, Jerman Club, Otomotif, KIR (Karya Ilmiah Remaja) yang menampung minat dan bakat peserta didik serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

d. Potensi Peserta didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Klaten, maupun di luar Kabupaten Klaten. Untuk kuota penerimaan peserta didik baru yang biasanya setiap tahun menerima 256 orang, pada tahun ini kuotanya bertambah menjadi 267 orang. Tiga program jurusan bagi kelas X, XI dan XII yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, yaitu Ilmu Bahasa dan Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk kelas X dan XI, kelas IPA disebut MIA dan kelas IPS disebut IIS. Pada tahun ajaran 2014/2015 peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten seluruhnya berjumlah 779 peserta didik.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 39 guru tetap dari pemerintah dan 11 guru tidak tetap. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

4. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi peserta didik yang tidak memperhatikan, asik dengan temannya, tidur dan juga beberapa peserta didik yang justru bermain dengan *Gadget* mereka. Tantangan bagi guru dalam hal

ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi peserta didik yang tidak seluruhnya memperhatikan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang maksimal, dimana guru sedikit menjelaskan materi dan meminta peserta didik memahami sendiri, kemudian langsung memberikan soal latihan. Ini membuat anak merasa bosan karena tidak ada inovasi dalam media dan metode pembelajaran. Agar peserta didik lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Jerman yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena guru sering menjadi pusat perhatian peserta didik. Sedangkan peserta didik hanya mendengarkan saja.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.

- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran.
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menyusun laporan PPL

a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi potensi peserta didik
- 4) Identifikasi permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama ± 2 bulan 15 hari terhitung mulai tanggal 2 Juli - 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Prambanan, Klaten dapat dilihat pada Tabel 2.

b. Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	23-28 Juni 2014	UNY
2.	Penyerahan dalam rangka pelaksanaan PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	2 Juli 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
3.	Pelaksanaan Program PPL	2 Juli-17 September 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
4.	Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL PPL	20 Agustus 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
5.	Monitoring PPL oleh TIM PPL, LPPMP	-	-
6.	Ujian PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	-	-

7.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
8.	Penyusunan Laporan akhir PPL	7-16 September 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

c. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Praktik penguasaan kelas.
- g) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajaran di jurusan bahasa Jerman, yaitu Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd. Untuk pembekalan dengan

DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi peserta didik
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Peserta didik
 - a) Perilaku peserta didik di dalam kelas
 - b) Perilaku peserta didik di luar kelas

B. Pelaksanaan PPL

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis. Pengoptimalan media pembelajaran juga dilakukan guna menambah inovasi dan tidak membuat jenuh peserta didik.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten khususnya untuk mata pelajaran bahasa Jerman oleh ibu Dra. Maria Budi Riantini. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 8 kali pertemuan, masing-masing kelas 2 kali pertemuan dengan total waktu 16 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IIS1, XI IIS2, XI IIS3 secara terbimbing maupun mandiri. Praktikan juga mengajar 2 kali di kelas XI IBU dan 1 kali di X IBU, Adapun materi yang diajarkan yaitu tema *Erste Kontakte, Familie* dan *Zahlen* yang ada di buku *Kontakte Deutsch 1, Kontakte Deutsch 2, dan Kontakte Deutsch Extra*.

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten:

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No.	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	8-9	XI IIS 1	Perkenalan Mebahas Zahlen Diskusi kelompok
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	6-7	XI IIS 3	Perkenalan Membahas Video Familie Diskusi kelompok
		8-9	XI IBU	Perkenalan Membahas Teks Familie Diskusi Kelompok
3.	Senin, 25 Agustus 2014	8-9	XI IIS 1	Membahas teks Familie dalam Buku KD 2 Mengerjakan latihan yang berhubungan dengan wacana sebelumnya Diskusi kelompok
4.	Rabu, 27 Agustus 2014	8-9	XI IBU	Memutarkan Video Hallo aus Berlin Membahas isi video Memberi tugas membuat cerita mengenai keluarga.
5.	Kamis, 28 Agustus 2014	1-2	XI IIS 3	Membahas <i>Possessivpronomen</i> Diskusi Kelompok
		7-9	X IBU	Perkenalan Membahas Salam dalam Bahasa

				<p>Jerman</p> <p>Pelafalan huruf dan angka dalam Bahasa Jerman</p>
6.	Rabu, 3 September 2014	1-2	XI IIS 3	<p>Membahas teks Familie dalam Buku KD 2</p> <p>Mengerjakan latihan yang berhubungan dengan wacana sebelumnya</p> <p>Diskusi kelompok</p>
6.	Jumat, 12 September 2014	5-6	XI IIS 3	<p>Membahas Teks bacaan tentang Possessivpronomen</p> <p>Mengerjakan latihan yang berhubungan dengan wacana sebelumnya</p> <p>Diskusi kelompok</p>

c. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai peserta didik dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan kuis, mengadakan ulangan harian, dan tugas. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

d. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di perpustakaan, TU dan menjaga bagian piket. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-

tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

e. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memerhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh sehingga peserta didik cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik memerhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan peserta didik. Ini juga terjadi karena kurang adanya jarak antara praktikan dan peserta didik. Peserta didik menganggap hampir seperti kakaknya atau bahkan temannya, bukan gurunya.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian, banyak peserta didik yang lulus dengan nilai baik tetapi ada pula yang nilai standar dan membutuhkan remidi. Hal ini terjadi karena beberapa peserta didik tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM, akan disediakan remedial agar peserta didik mencapai batas tuntas.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui.

Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya

- 2) Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 3) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung
- 4) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar
- 2) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur
- 3) Sarana dan prasarana yang kurang baik perawatannya sehingga membuat media yang memerlukan LCD misalnya, akan terhambat.
- 4) Konsentrasi peserta didik yang tidak maksimal di jam pelajaran terakhir.
- 5) Mengubah pola pikir peserta didik untuk tidak menganggap bahasa Jerman sulit dipelajari

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Media membuat praktikan juga lebih mudah untuk menguasai kelas karena dapat menarik minat peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap

persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional dan disenangi oleh peserta didik
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan, Klaten. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing, khususnya guru bahasa Jerman.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

- d. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi PP PPL UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- b. PP PPL hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya
- c. PP PPL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya sangat tidak dirasakan
- d. Pihak PP PPL lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL
- e. PP PPL hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.
- f. PP PPL hendaknya melakukan evaluasi yang melibatkan mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi, dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif, dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.
- e. Pengoptimalan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM P PPL dan PKL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL UNY 2014*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

- Visi :
Terwujud prestasi unggul , berbudaya dan beretika lingkungan berakar kepada budaya Indonesia.
- Misi :
 1. Melaksanakan pembelajaran dan layanan bimbingan efektif kepada peserta didik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar yang lebih produktif dan bermakna.
 2. Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia yang berbudaya , yaitu manusia yang berkarakter unggul , beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME , berbudi luhur dan berkepribadian kuat serta beretika lingkungan yang di sadari oleh penghayatan terhadap agamana secara benar berakar pada budaya bangsa Indonesia.
 3. Menumbuhkan semangat keunggulan , keberagaman , kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intersif kepada segenap warga sekolah.
 4. Mendorong dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat memiliki *lifeskill* , sesuai dengan bakat , minat dan kemauannya.
 5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah.
 6. Mendorong dan meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi , berkolaborasi , dan membangun jejaring (*networking*) dengan memanfaatkan ICT dan literasi berbahasa asing yang berguna dalam komunikasi regional , nasional dan internasional.
 7. Mendorong terbentuknya perilaku dan lingkungan yang tertib , bersih , sehat , indah , rindang , aman , nyaman dan ramah lingkungan untuk segenap warga sekolah.
 8. Mendorong dan meningkatkan segenap pendidik dan peserta didik untuk meneliti dan melakukan publikasi ilmiah.